



lindungihutan

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEGIATAN PENANAMAN POHON UNTUK PELESTARIAN HUTAN

Nama Kampanye Alam Oriflame Sustainable Hero 2023: Jakarta

Lokasi Penanaman Hutan Kota Munjul

Tanggal Penanaman 17 Juni 2023

Disusun oleh:

**Yayasan LindungiHutan
2023**



KATA PENGANTAR

Salam Lestari,

Semoga kita, keluarga kita dan seluruh alam selalu berada dalam lindungan-Nya.

Puji Syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perkenannya sehingga kegiatan penanaman pohon untuk pelestarian hutan ini berlangsung dengan lancar dan sukses. Tak lupa ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami haturkan kepada para penggerak, pendukung, dan penggalang atas segala partisipasinya dalam Kampanye Alam

Oriflame Sustainable Hero 2023: Jakarta di Hutan Kota Munjul Kota Jakarta Timur

Terima kasih kami haturkan pula kepada para donatur, pemerintah, pihak swasta, serta partner penanaman, seluruh peserta aksi penanaman dari sahabat alam LindungiHutan, petani dan komunitas setempat.

Dengan niat menghijaukan daerah kami, harapannya alam kembali lestari dan segala macam resiko bencana dapat sedikit berkurang bersama dengan kepedulian masyarakat yang bertambah setelah kegiatan ini.

Laporan ini merupakan bagian tanggung jawab kami mewakili seluruh pelaksana kegiatan agar terbentuk transparansi antara pihak pendukung kegiatan dengan pelaksana kegiatan.

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya, adapun kekurangan yang ditemukan adalah bagian kealpaan kami, dan kami mohon minta maaf atasnya.

Sekian,

Semarang, 17 Juni 2023



Penanggung Jawab Kegiatan
Aminul Ichsan

RINGKASAN KEGIATAN

1.	Nama Kampanye Alam	Oriflame Sustainable Hero 2023: Jakarta		
2.	Pranala Kampanye Alam	lindungihutan.com/oriflamejkt		
3.	Lokasi Penanaman	Hutan Kota Munjul		
4.	Tanggal Penanaman	17 Juni 2023		
5.	Nama Penanggung Jawab	Aminul Ichsan		
6.	Jumlah Peserta Terlibat	37 Orang		
7.	Mitra Penanaman	KTH Munjul Sinabung		
8.	Jumlah Pohon	200 Batang		
9.	Kondisi Pohon	Tinggi Rata-rata	100 Cm	
		Diameter Rata-rata	2 Cm	
		Umur	12 Bulan	
10.	Dampak Kegiatan	Karbon Terserap	59,667 Kg CO ₂ eq	
		Area Tertanam	200 m ²	
		Peningkatan Pendapatan Petani	Rp3.000.000	
		Jumlah Orang Berkontribusi	49 Orang	
11.	Catatan Pelaksanaan	Kegiatan berlangsung pukul		
		9:30	12:00	WIB
12.	Pranala Dokumentasi			
13.	Pranala Publikasi			

LAPORAN PENDANAAN

Pemasukan					
No	Nama Donatur	Jumlah Donasi			
1	Kampanye Alam Oriflame Sustainable Hero 2023: Jakarta	Rp 61,920,000			
Total Donasi					
Pengeluaran					
No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	Planting Kit 100 Trees Eboni & Balsa	1	Set	Rp 43,250,000	Rp 29,500,000
2	Production & Event Kit 28 Participants	1	Set	Rp 32,420,000	Rp 32,420,000
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
Total Pengeluaran					Rp 61,920,000

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Lahan sebelum ditanam



Gambar 2. Bibit sebelum ditanam



Gambar 3. Lahan setelah ditanam



Gambar 4. Kegiatan penanaman



Gambar 5. Kegiatan penanaman



Gambar 6. Kegiatan penanaman

PROFIL LOKASI PENANAMAN

Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan



Ruang Terbuka Hijau atau RTH di provinsi DKI Jakarta memang sangat penting keberadaannya. Selain sebagai pusat kerindangan di tengah banyaknya bangunan, RTH juga dapat menghasilkan cukup banyak oksigen hasil dari penyerapan karbon dan emisi gas lainnya. Salah satu RTH yang ada dan jamak ditemui yaitu hutan kota.

Total luas hutan kota yang tersebar di DKI Jakarta per tahun 2019 menjadi 185,54 ha. Dalam kurun waktu 4 tahun, hutan kota Jakarta mengalami peningkatan luas sebanyak 32,78 ha. Salah satu hutan kota tersebut berada di Jakarta Timur, yaitu Hutan Kota Munjul.

Hutan Kota Munjul merupakan salah satu hutan kota di bawah naungan Pemprov DKI Jakarta yang berada di Kecamatan Cipayung Kota Jakarta Timur. Hutan Kota Munjul memiliki fungsi utama sebagai hutan kota konservasi dan juga berfungsi sebagai kawasan resapan air.

Hutan Kota Munjul dilengkapi dengan fasilitas jogging track, toilet, hingga gazebo sebagai tempat peristirahatan ketika pengunjung lelah menjelajahi hutan. Ada pula danau yang cukup luas dapat menjadi destinasi pengunjung ketika berkunjung ke Hutan Kota Munjul.

Salah satu jenis pohon yang banyak ditemukan di Hutan Kota Munjul yaitu eboni. Eboni diketahui merupakan salah satu jenis tumbuhan endemik dari Pulau Sulawesi dan dilindungi oleh pemerintah Indonesia. Berdasarkan status konservasi IUCN, eboni tergolong dalam kategori VU atau vulnerable, dengan kata lain menghadapi risiko kepunahan.

Selain sebagai rumah berbagai jenis tumbuhan, keberadaan hutan kota punya peran penting dalam penyerapan emisi.

Di perkotaan, simpanan karbon terbesar terdapat pada hutan kota dan RTH. Hutan kota dan RTH yang didominasi oleh pepohonan memiliki kemampuan menyimpan karbon yang tinggi, hampir sama dengan lahan hutan.

Oleh sebab itu, LindungiHutan bersama pihak-pihak terkait mengajak Anda untuk ikut menjaga kelestarian Hutan Kota Munjul Jakarta Timur. Sebab, hutan kota yang lestari dan terjaga tentu akan membawa dampak baik bagi lingkungan maupun makhluk hidup yang ada.

Anda bisa ikut berkontribusi bersama LindungiHutan dengan berdonasi pohon ataupun menginisiasi Kampanye Alam melalui www.lindungihutan.com

Jangan lupa juga simak cerita lengkapnya tentang Hutan Kota Munjul, Jakarta Timur dan cerita lokasi penanaman LindungiHutan lainnya di Lindungihutan.com/lokasi!

Jenis Pohon yang Ditanam

Eboni merupakan pohon yang menghasilkan kayu hitam yang berkualitas tinggi endemik Sulawesi. Kayunya sangat cocok digunakan sebagai kayu konstruksi bangunan atau furnitur rumah tangga. Pohon ini memiliki ciri-ciri:



Daun tunggal, hanya satu helaian pada satu tangkai daun. Bentuk daun memanjang dan bagian ujung runcing tajam. Berwarna hijau tua dan berbulu halus di bagian permukaan.



Batang tinggi, tegak, dan lurus. Tinggi bisa mencapai 20 - 40 m dengan diameter hingga 1 m. Batang kayu berwarna hitam dan coklat kemerah-merahan.



Bunga berwarna putih dan tumbuh secara berkelompok yang muncul pada bulan Maret-Mei.



Buah berbentuk oval berwarna merah kekuningan dan berwarna coklat ketika sudah matang. Bagian luarnya berbulu halus. Berbuah pada bulan September-November.



Akar menonjol ke luar tanah dan bentuknya seperti dinding penopang pada bagian pangkal dengan tinggi mencapai 4 m.

Manfaat Ekologi

1. Menghasilkan O₂ dan menyerap emisi CO₂
2. Daunnya mempunyai sifat antimikroba yang bisa menghambat pertumbuhan mikroba dan membunuh bakteri
3. Kulit kayu untuk mengobati diabetes, kencing manis, mengurangi kadar glukosa
4. Buahnya menjadi sumber makanan bagi hewan seperti monyet, kelelawar, bajing
5. Formasi pohon menjadi habitat tempat berlindung bagi satwa liar

Manfaat Ekonomi

1. Kayu digunakan untuk konstruksi bangunan dan furniture
2. Dapat dijadikan miniatur, seperti bingkai foto, asbak, jam dinding
3. Daun dapat diolah menjadi keripik
4. Memperbaiki ekosistem hutan dan melestarikannya yang hampir punah



Pencapaian Penanaman

Hingga saat ini LindungiHutan telah mencapai



DAMPAK YANG DICAPAI

Stakeholder Mapping

Context Setters

- Pemerintah Provinsi
- Pemerintah Kab/Kota

Key Players

- Yayasan Lindungi Hutan
- Mitra Kelompok Tani Bibit Hutan
- Penggalang kampanye penghijauan
- Mitra hijau

Crowds

- Pengikut media sosial LindungiHutan
- Pengguna platform LindungiHutan

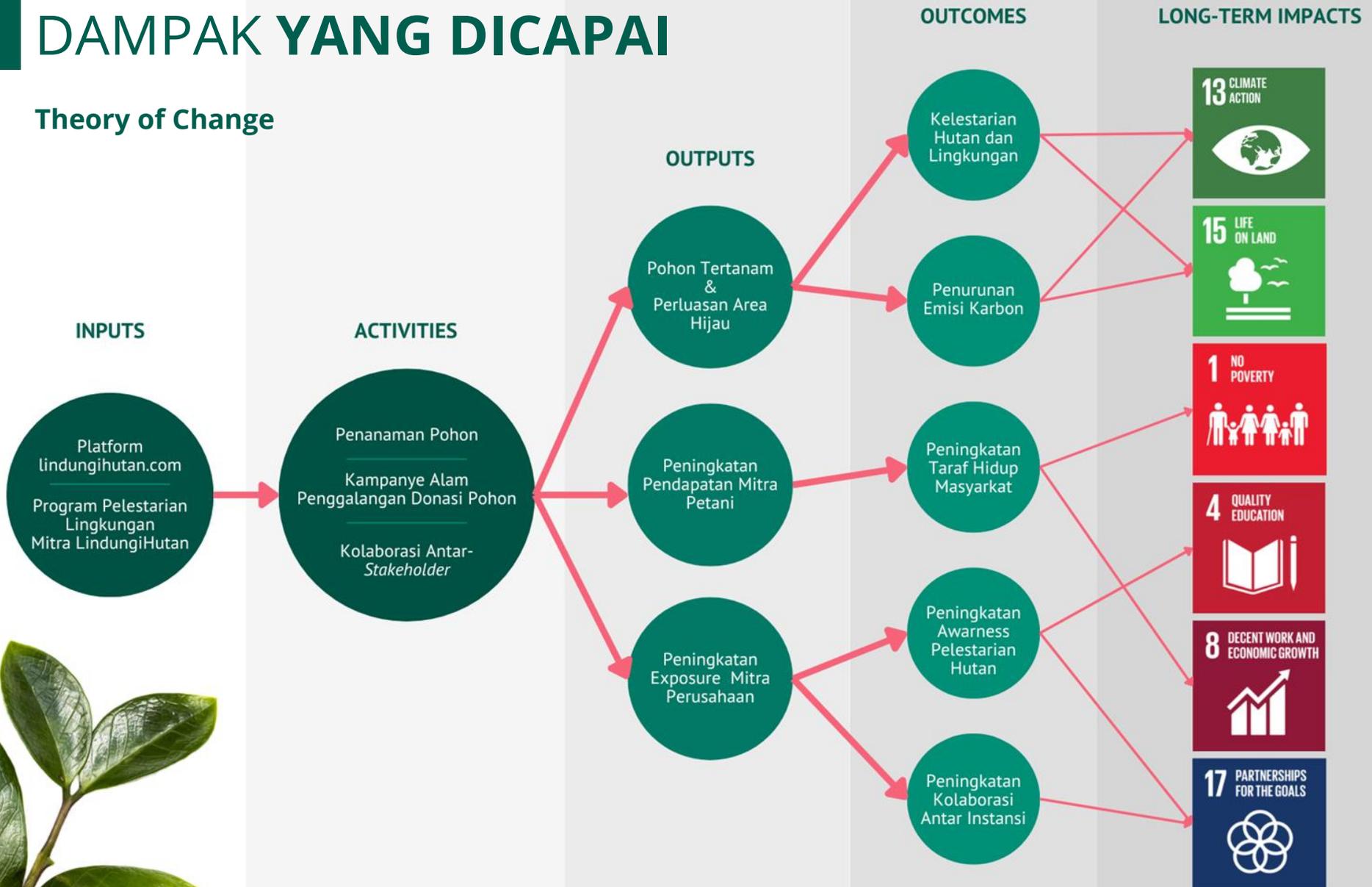
Key Beneficiaries

- Anggota Kelompok Tani
- Warga Sekitar
- Relawan LindungiHutan

Context setters: minat kecil, pemangku kepentingan dengan pengaruh besar; **Key Players:** minat besar, pengaruh besar, pelaksana yang membuat perubahan; **Key Beneficiaries:** minat besar, pengaruh kecil, penerima manfaat utama; **Crowds:** minat kecil, pengaruh kecil, pendukung sebagai pengamat.

DAMPAK YANG DICAPAI

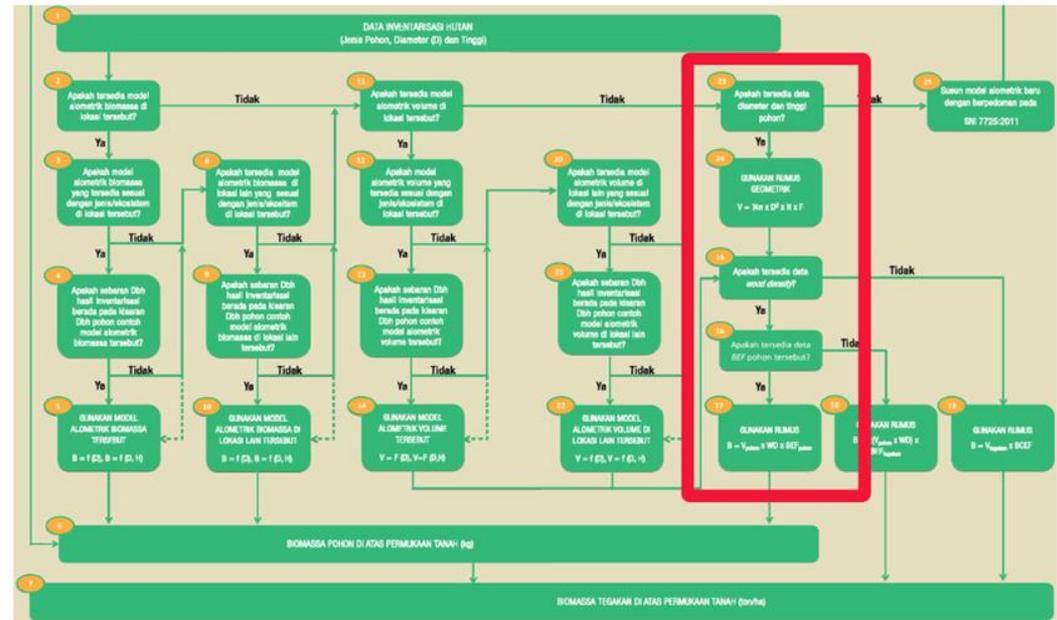
Theory of Change



Serapan Karbon

Aktivitas manusia sedikit banyak telah menyumbang kelebihan gas rumah kaca di atmosfer. Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) bahkan merilis pernyataan bahwa ada lebih dari 95% kemungkinan jika aktivitas manusia selama 50 tahun terakhir menyebabkan suhu bumi yang kian menghangat. Selama seabad terakhir, pembakaran bahan bakar fosil seperti batu bara dan minyak terbukti meningkatkan konsentrasi karbon dioksida (CO₂) di atmosfer. Pada tingkat yang lebih rendah, pembukaan lahan untuk pertanian, industri, dan aktivitas manusia lainnya juga meningkatkan konsentrasi gas rumah kaca. Salah satu cara untuk mengurangi emisi karbon di muka bumi adalah dengan penanaman pohon.

Pohon memiliki kemampuan untuk menyerap karbon dioksida dan mengubahnya menjadi biomassa. Penyerapan karbon dioksida oleh pohon berdampak pada penurunan emisi di muka bumi. Banyaknya karbon dioksida yang diserap oleh tanaman dihitung melalui panduan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) serta Panel on Climate Change (IPCC). Adapun prosedur dilakukan dengan penentuan biomassa pohon dan kadar karbon dalam dari setiap pohon. Serapan CO₂ oleh pohon kemudian dikonversi dalam satuan kg CO₂ ekuivalen (kg CO₂e).



Gambar 7. Prosedur Perhitungan Biomassa Pohon (KLHK, 2012)





$$\begin{aligned} \text{Kadar Karbon} &= \text{Biomassa} \times \text{Fraksi Karbon} \\ &= (V_p \times \text{WD} \times \text{BEF}) \times \text{Fraksi Karbon} \end{aligned}$$

$$\text{Serapan CO}_2 = \text{Kadar Karbon} \times \text{Faktor Konversi}$$

Gambar 6. Formula Kadar Karbon dan Serapan CO₂ (IPCC, 2006; KLHK, 2012)

- Kadar Karbon : Banyaknya karbon tiap pohon (kg)
- V_p : Volume Pohon (m³)
- WD : Wood Density (kg/m³)
- BEF : Biomass Expansion Factor; Ratio antara berat kering pohon bagian atas (daun, batang, dan cabang) dengan berat kering batang

Berdasarkan aktivitas penanaman pohon yang dilakukan oleh PT Lindungi Bumi Nusantara bersama LindungiHutan melalui Kampanye Alam yang berjudul **Oriflame Sustainable Hero 2023: Jakarta di Hutan Kota Munjul Kota Jakarta Timur** diperoleh serapan karbon sebesar:

59,667 Kg CO₂ eq*

**Asumsi serapan adalah saat umur pohon ditanam*

Dampak Lainnya



LindungiHutan

MENGAPA SAYA HARUS MENANAM POHON?

Pohon memberikan berbagai macam kebaikan bagi manusia, entah itu kamu sendiri, sanak saudara dan keluarga, hingga masyarakat umum. Beberapa manfaat yang telah kita kenal diantaranya:



Menghasilkan Oksigen yang digunakan seluruh makhluk hidup di muka bumi



Mengurangi efek buruk stress dan meringankan beban mental jika diamati dengan seksama



Mengurai emisi Karbon Dioksida dan gas rumah kaca yang dapat meningkatkan suhu serta memicu perubahan iklim dan pemanasan global



Beberapa jenis pohon dan tumbuhan dapat digunakan untuk pengobatan atau olahan makanan seperti teh daun mangrove



Menjaga stabilitas ekosistem



Menjadi naungan dan tempat berteduh,



Mencegah bencana yang dapat mempengaruhi aktivitas manusia



Mengurangi imbas buruk abrasi di kawasan pesisir dan erosi tanah di area aliran sungai dan pegunungan



Mengurangi dampak buruk yang timbul akibat angin puting beliung atau tornado



Menyejukkan udara dan menurunkan suhu sekitar pohon



Memberikan makanan bagi manusia dan hewan



Menjadi bahan baku rumah tangga atau kerajinan



CollaboraTree

CollaboraTree adalah nama program kolaborasi antara LindungiHutan dan mitra hijau (perusahaan dan UMKM) untuk bersama menghijaukan Indonesia melalui aksi penanaman pohon. Kunjungi LindungiHutan.com/collaboratree untuk informasi lebih lanjut.

Manfaat Kolaborasi dengan LindungiHutan

1. Meningkatkan citra perusahaan atau bisnis di mata publik,
2. Menumbuhkan kepercayaan konsumen, karyawan, rekan usaha, vendor atau auditor terhadap kepedulian perusahaan terhadap kegiatan penghijauan.
3. Menjadi salah satu langkah nyata bisnis dalam mendukung keberhasilan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia.

Mitra Hijau yang Telah Bekerja Sama



Imbangi

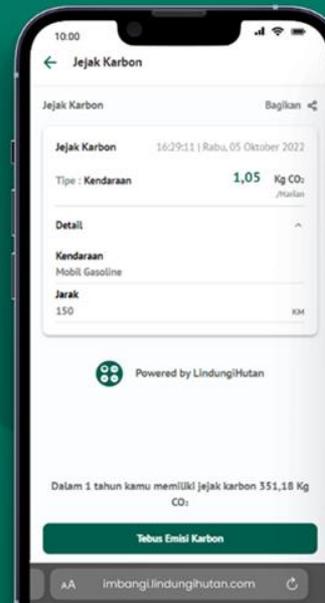
Fenomena perubahan iklim dan pemanasan global telah menjadi “kepastian” dan fakta yang tidak dapat disangkal. Faktor terbesar dari tragedi ini adalah penggunaan berbagai macam bahan bakar fosil pada industri dan kegiatan produksi barang/jasa pemuas kebutuhan kita. Karena itu, LindungiHutan mengajak masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam upaya pengurangan emisi karbon pribadi dengan fitur tebus jejak karbon melalui Imbangi. Imbangi adalah karbon kalkulator. Sebuah situs yang memudahkan kita untuk menghitung estimasi keluaran karbon dioksida dan gas rumah kaca dari aktivitas sehari-hari.

Kunjungi imbangilindungi hutan.com untuk mencoba menggunakannya.

Manfaat Karbon Kalkulator

1. Memberikan gambaran kepada pengguna terkait emisi karbon dan gas rumah kaca yang dihasilkan dari kegiatan yang dikerjakan,
2. Membantu menyusun rencana pengurangan emisi karbon pribadi dan orang-orang terdekat (pasangan, keluarga, teman, rekan, dll) sebagai bentuk partisipasi mengurangi laju dampak negatif pemanasan global,
3. Mudah untuk digunakan dan langsung terintegrasi dengan fitur menanam pohon di LindungiHutan.

kunjungi bit.ly/FAQkolaborasi untuk informasi lebih lanjut mengenai kolaborasi dengan LindungiHutan



Bagaimana cara mengunduh (download) sertifikat donasi?

Sila kunjungi link berikut ini bit.ly/FAQUnduhSertifikat

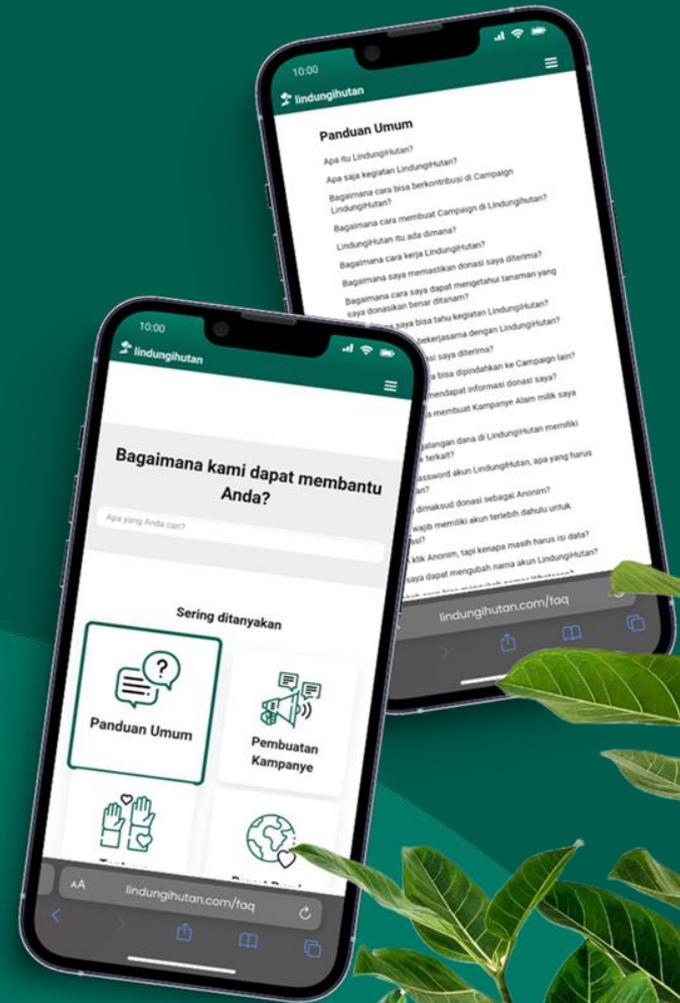
Bagaimana cara menjalin kerjasama dengan LindungiHutan?

Sila hubungi kami melalui narahubung yang tersedia di halaman kontak LindungiHutan dengan bit.ly/FAQkolaborasi

Pertanyaan Sering Ditanyakan

Frequently Asked Questions (FAQs) adalah sub-bagian yang berisi pertanyaan dan permasalahan umum yang sering dihadapi dalam menggunakan platform digital LindungiHutan.com atau kegiatan dan aktivitas penanaman pohon yang kami lakukan.

Kunjungi [LindungiHutan.com/faq](https://lindungihutan.com/faq) untuk informasi dan daftar tanya-jawab lebih lengkap.



KESIMPULAN

Demikian laporan kegiatan project ini disusun, sehingga dapat menjadi pertanggung jawaban kegiatan yang kami lakukan di Hutan Kota Munjul, Jakarta.

sebagai bagian dari upaya dan mimpi Bersama Menghijaukan Indonesia bersama LindungiHutan. Besar harapan kami bahwa kegiatan ini dapat membawa pengaruh dan dampak besar untuk kelestarian alam Indonesia.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,



Penanggung Jawab Kampanye
Aminul Ichsan



lindungihutan.com
#BersamaMenghijaukanIndonesia
2023